

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
ATAS  
LAPORAN KEUANGAN

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT



**HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN**  
CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS



**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.**

Model 54

**KANTOR PUSAT**

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094 / 1000 Jakarta 10210  
Telepon : 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279  
Facsimile : 2500065, 2500077, Kawal : KANPUSBRI  
Website : www.bri.co.id

**SURAT PERNYATAAN  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

Nomor : B. 328 -PRG/KBL/04/2011

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Djarot Kusumayakti  
Jabatan : Direktur Bisnis Usaha Kecil & Menengah  
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
Alamat Kantor : Gedung BRI I Lantai 18  
Jalan Jend. Sudirman Kav.44-46 Jakarta 10210
2. Nama : Sopyan  
Jabatan : Wakil Kepala Divisi Bisnis Program  
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
Alamat Kantor : Gedung BRI I Lantai 9  
Jalan Jend. Sudirman Kav.44-46 Jakarta 10210

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Kementerian Negara BUMN.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab terhadap pengendalian intern Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 April 2011

Djarot Kusumayakti  
Direktur

Sopyan  
Wakil Kepala Divisi

**Integritas, Profesionalisme, Kepuasan Nasabah, Keteladanan, Penghargaan Kepada SDM.**

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
DAFTAR ISI**

---

	<u>Halaman</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Aktivitas	2 - 3
Laporan Arus Kas	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN	
Penjelasan Umum	5 - 10
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan	10 - 12
Penjelasan Beberapa Pos dalam Laporan Posisi Keuangan	12 - 18
Penjelasan Laporan Aktivitas	18 - 23
Efektifitas Pembinaan	24 - 26
Informasi Tambahan	27
Penyajian Laporan Keuangan	27
Persetujuan Laporan Keuangan	27
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Laporan Akumulasi Dana Program kemitraan	
Lampiran 2 Penyaluran Dana Program Kemitraan Per Wilayah Menurut Sektor Usaha	
Lampiran 3 Kualitas Pinjaman Program Kemitraan Menurut Sektor Usaha	

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan nomor : 14/GA/HDT-DT/PKBL-BRI/III/2011

Kepada Yth:

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan standar auditing yang ditetapkan Institusi Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit kami meliputi penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2.1 atas laporan keuangan, laporan keuangan PKBL disusun berdasarkan pedoman akuntansi PKBL Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang ditetapkan oleh Menteri Negara BUMN melalui Surat Edaran Nomor. SE-04/MBU.S/2007 TANGGAL 17 juli 2007 tentang "Penerapan Pedoman Akuntansi PKBL BUMN" yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, laporan aktivitas, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan basis akuntansi yang dijelaskan pada catatan 2.1 atas laporan keuangan.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok PKBL secara keseluruhan. Informasi tambahan laporan keuangan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit laporan keuangan pokok PKBL dan menurut pendapat kami, informasi tambahan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok PKBL secara keseluruhan.

KAP HERMAN DODY TANUMIHARDJA &amp; REKAN



Drs. Dedi Tanumihardja, CPA  
NIAP : 98.1.0330

30 Maret 2011

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BAKH RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Catatan	2010	2009
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara kas	2.2, 3.1	670.770.417.733	518.792.630.924
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	3.2	33.319.841.766	51.876.887.345
Alokasi Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan	2.3, 3.3	(4.571.360.806)	(8.012.277.562)
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<u>699.518.898.693</u>	<u>562.657.240.707</u>
<b>Aset Tetap</b>	2.4, 3.4		
Inventaris dan Peralatan		47.406.700	26.000.000
Akumulasi Penyusutan Inventaris dan Peralatan		(20.487.640)	(13.541.667)
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>		<u>26.919.060</u>	<u>12.458.333</u>
<b>Aset Lain-lain</b>			
Kas/ Bank yang dibatasi penggunaannya	3.5	152.211.946.609	100.115.036.180
Garansi/ fund	3.6	4.066.635.800	4.066.635.800
Dana Penjaminan KUMIL-TA	2.5, 3.7	3.559.000.000	3.559.000.000
Piutang Bermasalah	2.6, 3.8	45.698.085.599	45.663.489.225
Alokasi Penyisihan Piutang Bermasalah	2.3, 3.8	(45.698.085.599)	(45.663.489.225)
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b>		<u>159.837.582.409</u>	<u>107.740.671.990</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>859.383.400.162</b></u>	<u><b>670.410.371.020</b></u>
<b>KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Angsuran Belum Teridentifikasi	3.9	11.091.925.003	7.527.683.441
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u><b>11.091.925.003</b></u>	<u><b>7.527.683.441</b></u>
<b>ASET BERSIH</b>	2.8, 3.10		
Aset Bersih Tidak Terikat		696.079.528.550	582.767.651.399
Aset Bersih Terikat		152.211.946.609	100.115.036.180
<b>JUMLAH ASET BERSIH</b>		<u><b>848.291.475.159</b></u>	<u><b>682.882.687.579</b></u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH</b>		<u><b>859.383.400.162</b></u>	<u><b>670.410.371.020</b></u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN AKTIVITAS**  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2010	2009
<b>PENERIMAAN, PENDAPATAN, DAN PENYISIHAN</b>	2.7		
<b>PENERIMAAN</b>			
Alokasi Bagian Laba dari Bank BRI	4.1	219.248.749.879	148.959.202.960
<b>Jumlah Penerimaan</b>		<b>219.248.749.879</b>	<b>148.959.202.960</b>
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	4.2	1.619.838.814	3.599.931.044
Pendapatan Bunga Jasa Giro	4.3	21.373.229.520	15.608.822.356
Pendapatan Lain-lain		-	5.236.970.620
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>22.993.068.334</b>	<b>24.445.724.020</b>
<b>PENYISIHAN</b>			
Alokasi Dana BUMN Peduli	4.4	(154.711.946.609)	(101.115.036.180)
ABT - Pemenuhan Program	3.10	2.500.000.000	1.000.000.000
ABT - Berakhir Waktu		100.115.036.180	56.066.422.163
<b>Jumlah Penyisihan</b>		<b>(52.096.910.429)</b>	<b>(44.048.614.017)</b>
<b>JUMLAH PENERIMAAN, PENDAPATAN, DAN PENYISIHAN</b>		<b>190.144.907.784</b>	<b>129.356.312.963</b>
<b>PENYALURAN, BEBAN, DAN PENGELUARAN</b>	2.7		
<b>PENYALURAN</b>			
Dana Pembinaan Kemitraan	4.5	1.050.455.009	1.364.935.043
Penyaluran - Bina Lingkungan	4.6	51.315.703.997	38.868.880.597
<b>Jumlah Penyaluran</b>		<b>52.366.159.006</b>	<b>40.233.815.640</b>
<b>BEBAN DAN PENGELUARAN</b>			
Beban Pembinaan/ Operasional	4.7	177.255.770	783.949.445
Beban Upah Tenaga Harian/ Honorer	4.8	-	26.565.045
Beban Penyusutan Aset Tetap	4.9	6.945.973	6.500.000
Beban Penyisihan Piutang	4.10	-	-
Beban Pajak	4.11	4.274.645.904	2.981.180.527
Beban Lain-lain	4.12	8.023.980	203.809.142
<b>Jumlah Beban dan Pengeluaran</b>		<b>4.466.871.627</b>	<b>4.002.004.159</b>
<b>JUMLAH PENYALURAN, BEBAN DAN PENGELUARAN</b>		<b>56.833.030.633</b>	<b>44.235.819.799</b>
<b>KENAIKAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT</b>		<b>133.311.877.151</b>	<b>85.120.493.164</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BANK PAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN AKTIVITAS**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	
	2010	2009
<b>PENYISIHAN BUNM PEDULI</b>		
Aset Bersih Terkai - Penyisihan BUNM Peduli	3 10	154.711.946.609
Aset Bersih Terkai - Tebusbaskan	3 10	(102.615.036.180)
		101.115.036.180
		(57.066.422.163)
<b>KENAIKAN ASET BERSIH TERKAI</b>	<b>52.096.910.429</b>	<b>44.048.514.017</b>
<b>KENAIKAN ASET BERSIH</b>	<b>185.408.787.580</b>	<b>129.169.107.181</b>
<b>ASET BERSIH PADA AWAL PERIODE</b>	<b>662.882.687.579</b>	<b>533.713.580.398</b>
<b>ASET BERSIH PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>848.291.475.159</b>	<b>662.882.687.579</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Dalam Satuan Rupiah)

	Catatan	2010	2009
<b>ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Kas Diterima Dari:			
Penerimaan Dana Bank BRI	4.1	219.248.749.879	148.959.202.960
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan (Retur PK)		25.000.000	-
Penerimaan Pokok Angsuran		25.382.963.685	55.691.883.247
Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman	4.2	1.619.838.814	3.599.931.044
Pendapatan Jasa Giro	4.3	21.373.229.520	15.608.822.356
Pendapatan Lain-lain Program BL		-	75.890.000
Jumlah		<u>267.649.781.898</u>	<u>223.935.729.607</u>
Kas Dikeluarkan Untuk:			
Penyaluran Pinjaman Kemitraan		(6.749.000.000)	(10.489.000.000)
Dana Pembinaan Kemitraan	4.5	(1.050.455.009)	(1.364.935.043)
Penyaluran Bina Lingkungan	4.6	(48.815.703.997)	(37.868.880.597)
Beban Pembinaan (Operasional)	4.7	(177.255.770)	(783.949.445)
Beban Upah Tenaga Kerja	4.8	-	(26.565.045)
Pembayaran Pajak	4.11	(4.274.645.904)	(2.981.180.527)
Beban Lain-lain	4.12	(8.023.980)	(203.809.142)
Jumlah		<u>(61.075.084.660)</u>	<u>(53.718.319.799)</u>
<b>Kas Bersih Yang Diterima Untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>206.574.697.238</b>	<b>170.217.409.808</b>
<b>ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Kas Diterima Dari:			
ABT Terbebaskan	3.10	102.615.036.180	57.066.422.163
Jumlah		<u>102.615.036.180</u>	<u>57.066.422.163</u>
Kas Dikeluarkan Untuk:			
Penyisihan Program BUMN Peduli	3.10	(154.711.946.609)	(100.115.036.180)
Penyaluran BUMN Peduli		(2.500.000.000)	(1.000.000.000)
Jumlah		<u>(157.211.946.609)</u>	<u>(101.115.036.180)</u>
<b>Kas Bersih Yang Dikeluarkan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(54.596.910.429)</b>	<b>(44.048.614.017)</b>
<b>KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>151.977.786.809</b>	<b>126.168.795.791</b>
<b>KAS AWAL PERIODE</b>		<b>518.792.630.924</b>	<b>392.623.835.133</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<b>670.770.417.733</b>	<b>518.792.630.924</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

## I. PENJELASAN UMUM

### 1.1. Pendidikan & Informasi Umum

Program Kemiraan dan Bina Lingkungan di BRI sudah dijalankan sejak tahun 1993 dengan nama Program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK). Kegiatan PUKK ini merupakan kebijakan Pemerintah yang dilaksanakan oleh seluruh BUMN dengan maksud agar BUMN disamping menjalankan operasional bisnisnya, juga melaksanakan tugas sosial sebagai pembina usaha kecil-koperasi berupa akses permodalan dan pendampingan, sehingga pada akhirnya bisa mandiri atau akses pembebanan komersial/perbankan. Sering diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Negara BUMN RI No. 236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemiraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, maka istilah Program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) berubah menjadi Program Kemiraan & Bina Lingkungan (PKBL)

Pada tahun 2007 Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 yang menggantikan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN RI No. 236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003.

Program Kemiraan BUMN dengan Usaha Kecil, yang selanjutnya disebut Program Kemiraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan Usaha Kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Program Bina Lingkungan yang selanjutnya disebut Program BL adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN di wilayah usaha BUMN tersebut melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

### 1.2. Kegiatan Utama

Kegiatan utama PKBL BRI adalah penyaluran pinjaman dan penyaluran dana pembinaan melalui Program Kemiraan serta pemberian bantuan melalui Program Bina Lingkungan.

Realisasi Program Kemiraan, Program Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan dijabarkan sebagai alokasi laba perusahaan yang ditetapkan oleh RUPS dalam bentuk

#### A. Program Kemiraan

Dana Program Kemiraan bersumber dari:

- Penyisihan laba setelah pajak maksimal sebesar 2%.
- Jasa administrasi pinjaman/ marjin/ bagi hasil, bunga deposito dan/ atau jasa giro dari dana Program Kemiraan setelah dikurangi beban operasional.
- Pelimpahan dana Program Kemiraan dari BUMN lain, jika ada.

Dana Program Kemiraan diberikan dalam bentuk :

- Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
- Pinjaman khusus untuk membebani kebutuhan dan pelaksanaan kegiatan usaha Mitra Binaan yang bersifat pinjaman tambahan dan berjangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.

**1. PENJELASAN UMUM (Lanjutan)**

**1.2. Kegiatan Utama (Lanjutan)**

**A. Program Kemitraan (Lanjutan)**

3. Beban Pembinaan (tidak) untuk membebani pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaan, promosi dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra bisnis serta untuk pengayaan/pemeliharaan yang berkaitan dengan Program Kemitraan.

**B. Program Bina Lingkungan**

Dana Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN di wilayah usaha BUMN, bersumber dari:

- a. Penyisihan laba setelah pajak maksimal sebesar 2%;
- b. Hasil bunga deposito dan atau jasa giro dari dana Program BL.

Dalam kondisi tertentu besarnya dana Program kemitraan dan dana Program Bina Lingkungan yang berasal dari penyisihan laba setelah pajak dapat dilepaskan lain dengan persetujuan Menteri RUPES.

Penggunaan dana Program Bina Lingkungan selama tahun berjalan, yaitu:

- a. 70% dari jumlah dana Program BL disalurkan melalui Program BL BUMN Pembina
- b. 30% dari jumlah dana Program BL yang tersedia dipospendkan bagi Program BL BUMN Peduli.

Ruang lingkup bantuan Program BL BUMN Pembina berupa:

- Bantuan korban bencana alam
- Bantuan peningkatan kesehatan
- Bantuan pendidikan dan / atau pelatihan
- Bantuan pengembangan prasarana dan / atau sarana umum
- Bantuan sarana ibadah
- Bantuan pelestarian alam

Pembelian bantuan Program Bina Lingkungan BUMN Pembina diperuntukkan bagi masyarakat di sekitar kantor BRI yang berlatar belakang membutuhkan berdasarkan urutan prioritas kondisi masyarakat di sekitar BRI yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kepentingan Perusahaan.

Ruang lingkup bantuan Program BL BUMN Peduli ditetapkan oleh Menteri Negara BUMN.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dalam Satuan Rupiah)

**I. PENJELASAN UMUM (Lanjutan)**

**1.3. Susunan Pengurus**

Struktur organisasi PKBL BRI adalah di bawah wewenang Divisi Bisnis Program-Bagian PKBL & Pembinaan Lembaga Keuangan Mikro. Susunan pengurus untuk tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	<u>Tahun 2010</u>	<u>Tahun 2009</u>
Direktur Bisnis Usaha Mikro Kecil & Menengah	: Djarot Kusumayakti	Bambang Soepeno
<u>Kantor Pusat:</u>		
Divisi Bisnis Program		
Kepala Divisi	: A.M. Nova Christiana	A.M. Nova Christiana
Wakil Kepala Divisi	: Sopyan	Eria Desomsoni
Bagian PKBL dan Pembinaan Lembaga Keuangan Mikro		
Kepala Bagian	: Dwi Kusmaryoto	Dwi Kusmaryoto
Wakil Kepala Bagian	: Evy Riyanti	Martini Ridiach

**1.4. Unit Kerja**

Unit kerja meliputi Kantor Wilayah yang membawahi Kantor-kantor cabang, terdiri dari :

<u>No.</u>	<u>Unit Kerja</u>	<u>Jumlah</u> <u>Kantor Cabang</u>	<u>Jumlah</u> <u>Kantor Cab. Pembantu</u>
1.	Kantor Wilayah Aceh	10	10
2.	Kantor Wilayah Medan	20	32
3.	Kantor Wilayah Padang	13	5
4.	Kantor Wilayah Pekanbaru	10	14
5.	Kantor Wilayah Palembang	30	30
6.	Kantor Wilayah DKI Jakarta 1	22	50
7.	Kantor Wilayah DKI Jakarta 2	26	55
8.	Kantor Wilayah DKI Jakarta 3	30	48
9.	Kantor Wilayah Bandung	29	34
10.	Kantor Wilayah Semarang	22	26
11.	Kantor Wilayah Yogyakarta	32	28
12.	Kantor Wilayah Surabaya	22	31
13.	Kantor Wilayah Malang	20	24
14.	Kantor Wilayah Denpasar	30	19
15.	Kantor Wilayah Banjarmasin	28	23
16.	Kantor Wilayah Makasar	34	19
17.	Kantor Wilayah Manado	14	16
18.	Kantor Wilayah Jayapura	11	6
	Jumlah	<u>409</u>	<u>470</u>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam Satuan Rupiah)

---

**I. PENJELASAN UMUM (Lanjutan)**

**1.5. Ketentuan PKBL**

Berdasarkan Surat Edaran BRI Nose. SE. 19-DIR/ADK/04/2006 tanggal 28 April 2006 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang mengalami penyesuaian dengan surat No. B.247-DIR/PRG/06/2006 tanggal 15 Juni 2006 dan Nota Facsimile No. B-79-DIR/PRG/12/2007 tanggal 19 Desember 2007, telah dibuatkan ketentuan sebagai berikut :

**a. Tujuan Penggunaan**

Membebani investasi dan atau modal kerja semua sektor usaha atau ekonomi yang bersifat produktif dengan skala mikro kecil.

**b. Limit Kredit**

- Besarnya pinjaman kemitraan individual (untuk pinjaman baru) maksimal sampai dengan Rp.25.000.000.
- Besarnya pinjaman kemitraan untuk usaha kelompok/ gabungan usaha kelompok/koperasi maksimal sampai dengan Rp 100.000.000.

**c. Bentuk Kredit**

Persekot non anuitet (maksimum co. menurun, perhitungan bunga dari limit pinjaman).

**d. Jangka Waktu**

Jangka waktu pinjaman 1 - 3 tahun (d disesuaikan jenis penggunaannya : modal kerja/ investasi) dan dapat dilakukan perpanjangan sampai dengan maksimal 5 (lima) tahun sejak pinjaman pertama direalisasi.

**e. Penyaluran Kredit**

Langsung kepada usaha kecil baik secara individual atau kelompok.

**f. Jasa Administrasi/ Suku Bunga Pinjaman**

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-01/MBU/2007 tanggal 31 Agustus 2007 tentang Pemberlakuan Jasa Administrasi Pinjaman PKBL terjadi perubahan jasa administrasi/ suku bunga pinjaman kemitraan yang diikuti Nota Facsimile No. B-79-DIR/PRG/12/2007 tanggal 19 Desember 2007 perihal Bunga Pinjaman Kemitraan (PKBL), dengan ketentuan sebagai berikut :

Jasa administrasi/ bunga	6 % flat
Distribusi bunga, sebagai :	
- Pelimpahan ke Kantor Pusat	3 %
- Dana kompensasi beban operasional Kantor Cabang,	1,5 %
- Dana pembinaan kemitraan Kantor Cabang, dan	1 %
- Dana pembinaan dan pengawasan kemitraan Kantor Wilayah.	0,5 %

I. PENJELASAN UMUM (Lanjutan)

1.5. Ketentuan PKBL (Lanjutan)

g. Agunan Kredit

- Jaminan utama adalah kelayakan usaha,
- Agunan pokok: proyek/ obyek usaha yang dibebani dengan kredit,
- Agunan tambahan apabila nasabah bersedia menyerahkan agunan tambahan di luar proyek yang dibebani, dilakukan pengikatan agunan dibawah tangan.

h. Kualitas Pinjaman Dana Program Kemitraan

Penggolongan kualitas pinjaman berdasarkan Salinan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007, yang ditetapkan sebagai berikut :

- \* Lancar, apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran,
- \* Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran pokok dan/ atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 hari dan belum melampaui 180 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;
- \* Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran pokok dan/ atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 hari dan belum melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;
- \* Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran pokok dan/ atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;

Kualitas pinjaman kurang lancar, diragukan, dan macet dapat dilakukan usaha pemulihan pinjaman dengan cara penjadwalan kembali (*rescheduling*) atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) apabila memenuhi kriteria :

- \* Mitra binaan beritikad baik atau kooperatif terhadap upaya penyelamatan yang akan dilakukan.
- \* Usaha mitra binaan masih berjalan dan mempunyai prospek usaha.
- \* Mitra binaan masih mempunyai kemampuan untuk membayar angsuran.

i. Penghapusbukuan Pinjaman Kemitraan

- Prioritas pinjaman kemitraan yang dihapusbukukan adalah pinjaman kemitraan dengan kolektibilitas macet lebih dari 2 tahun dan tidak ada kemungkinan untuk ditagih.
- Pinjaman yang akan dihapusbukukan telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan.
- Tata cara penghapusbukuan pinjaman bermasalah akan ditetapkan lebih lanjut oleh Menteri.
- Terhadap pinjaman bermasalah yang telah dihapusbukukan tetap diupayakan penagihannya dan hasilnya dicatat dalam pos Pinjaman Bermasalah yang diterima kembali.
- Jumlah dan mutasi rekening Pinjaman Bermasalah dan Pinjaman Bermasalah yang Diterima Kembali dilaporkan secara periodik dalam laporan triwulanan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam Satuan Rupiah)

---

**I. PENJELASAN UMUM (Lanjutan)**

**1.5. Ketentuan PKBL (Lanjutan)**

**i. Penghapusbukuan Pinjaman Kemitraan**

- Piutang macet yang terjadi karena keadaan memaksa (*force majeure*) seperti: mitra binaan meninggal dunia dan tidak ada ahli waris yang bersedia menanggung hutang dan/ atau gagal usaha akibat bencana alam/ kerusuhan, pemindahbukuan piutang macet tersebut ke dalam pos Pinjaman Bermasalah dapat dilaksanakan tanpa melalui proses pemulihan pinjaman.

Untuk memudahkan pembukuan, PKBL BRI memberlakukan pengelolaan rekening di Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu dengan menyediakan 3 rekening untuk Program Kemitraan, 1 rekening untuk Bina Lingkungan dan 1 rekening untuk beban operasional yang terdiri dari :

- a. Rekening Penampungan Dana Program Kemitraan: Menampung transfer dana dari Kantor Pusat BRI sebelum realisasi pinjaman.
- b. Rekening Penampungan Pokok: Menampung angsuran pokok pinjaman dan harus dilimpahkan ke rekening penampungan pokok Program Kemitraan di Kantor Cabang Khusus (KCK) paling lambat awal bulan berikutnya.
- c. Rekening Penampungan Bunga: Menampung angsuran bunga dan dilimpahkan ke rekening bunga Program Kemitraan di KCK pada akhir bulan. Pelimpahan bunga dilakukan setelah perhitungan mengenai pembagian untuk Kantor Cabang, Kantor Wilayah dan Kantor Pusat.
- d. Rekening Bina Lingkungan: Menampung transfer dana dari Kantor Pusat sebelum realisasi.
- e. Rekening beban Operasional : Menampung penerimaan dana dan menyalurkan untuk kegiatan operasional PKBL.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**2.1. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PKBL disusun berdasarkan pedoman akuntansi PKBL Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang ditetapkan oleh Menteri Negara BUMN melalui Surat Edaran Nomor. SE-04/MBU.S/2007 tentang "Pedoman Akuntansi PKBL" yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Sejak tahun 2008, laporan keuangan PKBL BRI disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*).

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi dan investasi, dan pendanaan, yang disusun dengan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

**2.2. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, setelah dikurangi cerukan, dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**2.3. Alokasi Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan**

Alokasi Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan merupakan alokasi penyisihan piutang tahun berjalan yang dihitung dan dicatat sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas pinjaman, yaitu :

<u>Kualitas Pinjaman</u>	<u>% Penyisihan</u>
Piutang Lancar	0%
Piutang Kurang Lancar	25%
Piutang Diragukan	75%
Piutang Macet	100%

Alokasi penyisihan piutang tahun berjalan dicatat sebagai Beban Penyisihan Piutang.

**2.4. Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar beban perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*) dengan estimasi masa manfaat sebagai berikut :

<u>Aset Tetap</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
Bangunan	5%
Kendaraan	12,50%
Inventaris dan Peralatan	25%

Beban pemeliharaan diakui pada saat terjadinya, pemugaran, dan penambahan dalam jumlah signifikan, sebagaimana dijelaskan dalam PSAK No. 16 "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Jika aset tetap tidak dapat digunakan lagi, maka aset tersebut direklasifikasi menjadi Aset Lain-lain. Beban perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi disajikan dalam Laporan Aset pada tahun yang bersangkutan.

**2.5. Dana Penjamin KUML-TA**

Dana Penjamin Kredit Usaha Mikro - Layak Tanpa Agunan tambahan (KUML-TA) merupakan deposit sebagai penjamin Program Kemitraan di bank pemerintah yang ditetapkan. Besarnya Dana Penjamin KUML-TA ini ditetapkan sebesar nilai nominal dana yang ditempatkan.

**2.6. Piutang Bermasalah**

Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar nilai pokok pinjaman. Besarnya alokasi penyisihan adalah sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dalam Satuan Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2.7. Pengakuan Penerimaan, Pendapatan, Penyaluran, Beban, dan Pengeluaran**

Pendapatan diakui dalam Laporan Aktivitas PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, kecuali untuk Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman menggunakan basis kas sehingga pendapatan-pendapatan tersebut akan dicatat/ diakui pada saat terealisasi. Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina diakui pada saat RUPS menetapkan besarnya alokasi laba untuk PKBL.

Beban diakui dalam Laporan Aktivitas Unit PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual maka beban akan dicatat/ diakui pada saat terjadinya transaksi atau kejadian. Pengakuan beban bersamaan dengan pengakuan kenaikan kewajiban atau penurunan aset.

**2.8. Aset Bersih**

Aset Bersih diklasifikasikan menjadi Aset Bersih Terikat dan Aset Bersih Tidak Terikat. Aset Bersih Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset Bersih Tidak Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

**3. PENJELASAN BEBERAPA POS DALAM LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**3.1. Kas dan Setara Kas**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Bank, terdiri dari :		
A. Program Kemitraan, yaitu :	307.275.875.615	281.347.600.264
Sub Sub Jumlah	<u>307.275.875.615</u>	<u>281.347.600.264</u>
B. Bina Lingkungan, yaitu :		
Bank Rakyat Indonesia	363.494.542.118	237.445.030.660
Jumlah	<u>670.770.417.733</u>	<u>518.792.630.924</u>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dalam Satuan Rupiah)

**3. PENJELASAN BEBERAPA POS DALAM LAPORAN POSISI KEUANGAN** (Lanjutan)

**3.2. Piutang Pinjaman Mitra Binaan**

Merupakan piutang kepada mitra binaan dengan kualitas pinjaman lancar, kurang lancar, dan diragukan (lihat Catatan 5).

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Wilayah Bandung	5.121.473.798	4.511.761.103
Wilayah Banjarmasin	4.595.415.525	3.424.216.561
Wilayah Palembang	5.256.703.684	6.820.802.716
Wilayah DKI Jakarta 3	3.801.042.887	309.654.301
Wilayah Aceh	3.476.633.136	594.341.185
Wilayah Manado	1.898.752.622	5.537.451.049
Wilayah Medan	1.737.651.093	5.802.863.946
Wilayah Malang	1.499.143.228	4.205.808.488
Wilayah Makasar	1.151.453.978	5.382.258.488
Wilayah Pekan Baru	323.687.201	2.282.667.150
Wilayah Yogyakarta	869.073.873	2.460.706.832
Wilayah Padang	312.548.542	1.170.717.460
Wilayah Semarang	787.243.026	2.667.345.948
Wilayah Surabaya	544.006.720	819.241.814
Wilayah Jayapura	469.071.397	-
Wilayah Denpasar	878.488.076	5.436.735.575
Wilayah DKI Jakarta 2	425.482.221	250.553.457
Wilayah DKI Jakarta 1	171.970.758	199.761.270
<b>Jumlah</b>	<b><u>33.319.841.766</u></b>	<b><u>51.876.887.345</u></b>

**3.3. Alokasi Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan**

Alokasi Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan terdiri dari :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Alokasi Penyisihan Piutang Kurang Lancar	1.752.695.032	3.083.098.724
Alokasi Penyisihan Piutang Diragukan	2.818.665.774	4.929.178.838
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>4.571.360.806</u></b>	<b><u>8.012.277.562</u></b>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dalam Satuan Rupiah)

**3. PENJELASAN BEBERAPA POS DALAM LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.4. Aset Tetap**

	2010			Saldo 31 Desember 2010
	Saldo	Perubahan selama Tahun Berjalan		
	1 Januari 2010	Penambahan	Pengurangan	
Inventaris dan Peralatan:				
Harga Perolehan	26.000.000	21.406.700	-	47.406.700
Akumulasi Penyusutan	(20.041.667)	(445.973)	-	(20.487.640)
Nilai Buku	<u>5.958.333</u>	<u>20.960.727</u>	<u>-</u>	<u>26.919.060</u>
	2009			Saldo 31 Desember 2009
	Saldo	Perubahan selama Tahun Berjalan		
	1 Januari 2009	Penambahan	Pengurangan	
Inventaris dan Peralatan:				
Harga Perolehan	26.000.000	-	-	26.000.000
Akumulasi Penyusutan	(7.041.667)	(6.500.000)	-	(13.541.667)
Nilai Buku	<u>18.958.333</u>	<u>(6.500.000)</u>	<u>-</u>	<u>12.458.333</u>

**3.5. Kas/ Bank Yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas/ Bank yang dibatasi penggunaannya adalah kas/ bank Program Bina Lingkungan yang sisihkan sebesar prosentase tertentu yang ditetapkan oleh Menteri Negara BUMN untuk Program Bina Lingkungan BUMN Peduli.

Pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 pasal 11 ayat 2, setiap tahun berjalan sebesar 30% dari jumlah dana Program BL yang tersedia diperuntukkan bagi Program BL BUMN Peduli, maka sejak September 2007 dibentuk rekening untuk menampung Dana Program BUMN Peduli sesuai dengan Nota Dinas No. B-390-PRG/PBT/09/2007 tanggal 26. September.2007.

Sesuai dengan keterangan Notaris No. 27/Ket/Not/V/2010 perihal Pelimpahan Dana Program Bina Lingkungan BUMN Peduli, proporsi dari penerimaan alokasi laba untuk Program BUMN Peduli pada tahun 2010 adalah sebesar: 30% x Rp 219.248.749.879,- = Rp.65.774.624.964,-

Sedangkan tahun 2009 dana Program Bina Lingkungan BUMN Peduli yang dilimpahkan adalah sebesar Rp.58.056.013.255,-

Saldo akhir bank yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 152.211.946.609,- dan Rp.100.115.036.180,-

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam Satuan Rupiah)

---

3. **PENJELASAN BEBERAPA POS DALAM LAPORAN POSISI KEUANGAN** (Lanjutan)

3.6. **Guarantee fund**

Guarantee fund merupakan fasilitas penjaminan berupa *cash collateral* yang diberikan dalam rangka pemberian kredit BRI yang merupakan kebijakan Direksi BRI dalam penggunaan dana PKBL, dananya bersumber dari dana Program Kemitraan. Besarnya guarantee fund maksimal 75% dari plafon kredit. Berdasarkan surat No B/42-PRG/KPL/05/2006 tanggal 17 Mei 2006 untuk penyaluran guarantee fund untuk sementara ditangguhkan realisasinya.

Saldo guarantee fund per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp.4.066.635.800.

3.7. **Dana Penjamin Kredit Usaha Mikro Layak Tanpa Agunan (KUML-TA)**

Kredit Usaha Mikro Layak Tanpa Agunan (KUMLTA) merupakan kebijakan Pemerintah sebagai hasil kesepakatan Menteri Koordinasi Kesejahteraan Rakyat (Menkokesra) dengan Kementerian BUMN melalui kebijakan penyediaan dana penjaminan kredit macet sebesar 10% dengan menggunakan sumber dana penyisihan laba BUMN (dana Program Kemitraan), sesuai dengan Surat Menteri BUMN No S-279/MBU/2004 tanggal 2 Juni 2004, No. S-290/MBU/2004 tanggal 4 Juni 2004 tentang Penjaminan Dana Program Kemitraan untuk Kredit Usaha Mikro dan No. S-370/MBU/2004 tanggal 15 Juni 2004 tentang Penetapan Jumlah Dana Program Kemitraan yang ditempatkan untuk Jaminan Kredit Usaha Mikro Program Kemitraan BRI telah menempatkan sejumlah dana sebesar Rp 3.559.000.000,- pada bulan Januari 2005 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sesuai dengan surat Kementenan BUMN No S-118/MBU/2008 tanggal 11 Februari 2008 perihal Dana Penjamin KUML-TA, perjanjian ini berakhir tanggal 17 Juni 2007 (3 tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian yaitu tanggal 18 Juni 2004) dan tidak diperpanjang, sehingga penyelesaian hak dan kewajiban diselesaikan segera.

Pada tanggal 30 Maret 2009, diterima surat dari Kementerian BUMN No. S-24/SAM2.MBU/2009 perihal Konfirmasi Klaim Dana Penjaminan KUM-LTA (menindaklanjuti surat Menteri Negara BUMN No.S118/MBU/2008 tanggal 11 Februari 2008).

Berdasarkan Surat Direksi No. B-214-PRG/KBL/04/2009 tanggal 6 April 2009 perihal Klaim Dana Penjaminan KUML-TA, jumlah klaim atas dana tersebut untuk posisi sampai dengan tanggal 17 Juni 2007 (sesuai dengan berakhirnya perjanjian) adalah sebesar Rp 24.289.359.940,-

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dalam Satuan Rupiah)

**3. PENJELASAN BEBERAPA POS DALAM LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.8. Piutang Bermasalah**

Piutang Bermasalah merupakan piutang kepada mitra binaan yang jatuh temponya sudah melampaui jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun, yang terdiri dari :

	2010	2009
Wilayah Palembang	9.444.315.014	10.534.369.405
Wilayah Manado	5.612.069.031	4.453.193.227
Wilayah Denpasar	4.436.900.477	3.013.121.962
Wilayah Makassar	3.894.531.923	4.303.596.146
Wilayah Aceh	3.604.944.491	2.270.952.160
Wilayah DKI Jakarta 3	3.420.115.272	5.474.726.145
Wilayah Yogyakarta	2.594.810.905	2.507.668.643
Wilayah Medan	2.325.759.594	2.506.345.393
Wilayah Padang	1.902.879.420	1.829.282.309
Wilayah Bandung	1.830.544.315	3.565.581.217
Wilayah Pekanbaru	1.560.741.478	883.511.239
Wilayah Banjarmasin	1.239.631.108	1.536.293.226
Wilayah Jayapura	1.223.574.245	-
Wilayah Semarang	878.307.524	753.019.069
Wilayah Malang	811.139.066	961.580.642
Wilayah Surabaya	491.997.898	638.396.398
Wilayah DKI Jakarta 2	364.363.207	360.391.412
Wilayah DKI Jakarta 1	61.460.632	71.460.632
Jumlah	45.698.085.599	45.663.489.225
Alokasi Penyisihan Piutang Bermasalah/ Macet	(45.698.085.599)	(45.663.489.225)
Selisih	-	-

Penyelesaian atas piutang bermasalah lihat Catatan 1.5(i) tentang penghapusbukuan pinjaman kemitraan.

**3.9. Angsuran Belum Teridentifikasi**

Angsuran Belum Teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasi/ diidentifikasi nama mitra binaannya.

Saldo Angsuran Belum Teridentifikasi per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah Rp.11.091.925.003,- dan Rp.7.527.683.441,-

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dalam Satuan Rupiah)

**3. PENJELASAN BEBERAPA POS DALAM LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.10. Aset Bersih**

Aset bersih, terdiri dari :

	2010	2009
Aset Bersih Tidak Terikat (Catatan 2.8):		
Saldo Awal	562.767.651.399	477.647.158.235
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Tidak Terikat	133.311.877.151	85.120.493.164
Koreksi Aset bersih Tidak Terikat:		
Alokasi Penyisihan Piutang tahun-tahun sebelumnya	-	-
Lain-lain	-	-
Jumlah Koreksi Aset Bersih Tidak Terikat	-	0
Saldo Akhir	<u>696.079.528.550</u>	<u>562.767.651.399</u>
Aset Bersih Terikat (Catatan 2.8) :		
Saldo Awal	100.115.036.180	56.066.422.163
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Terikat	52.096.910.429	44.048.614.017
Koreksi Aset Bersih Terikat	-	-
Saldo Akhir	<u>152.211.946.609</u>	<u>100.115.036.180</u>
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Terikat :		
Penyisihan untuk BUMN Peduli	154.711.946.609	101.115.036.180
Aset Bersih Terbebaskan, terdiri dari:		
ABT - Pemenuhan Program	(2.500.000.000)	(1.000.000.000)
ABT - Berakhirnya Waktu	(100.115.036.180)	(56.066.422.163)
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Terikat	<u>52.096.910.429</u>	<u>44.048.614.017</u>

**ABT - Pemenuhan Program**

Merupakan Program BL BUMN Peduli yang telah disalurkan, terdiri dari :

	2010	2009
BUMN Peduli Reboisasi	2.000.000.000	0
Bantuan Bencana Alam	500.000.000	1.000.000.000
Jumlah	<u>2.500.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dalam Satuan Rupiah)

**3. PENJELASAN BEBERAPA POS DALAM LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.10. Aset Bersih (Lanjutan)**

Bantuan Program BL BUMN Peduli, terdiri dari :

	2010	2009
Propinsi Jawa Barat	2.000.000.000	1.000.000.000
Propinsi Jawa Tengah	500.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.500.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>

Sesuai dengan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-328/MBU/2010 tanggal 27 Oktober 2010, alokasi dana BUMN Peduli untuk tahun 2010 disalurkan untuk bantuan tanggap darurat atas Meletusnya Gunung Merapi di Jawa Tengah dan dibukukan sebagai penggunaan anggaran Program BL BUMN Peduli 2010. Dana ini disalurkan dalam bulan Nopember 2010.

BUMN Peduli Reboisasi lahan Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum sesuai dengan Surat Menteri Negara BUMN No. S-450/MBU/2010 tanggal 2 Agustus 2010 dan Surat Kementerian Negara BUMN No. S-24/D1.MU/2010 tanggal 3 November 2010 dibukukan sebesar Rp. 2.000.000.000,- pada bulan Desember 2010.

Sesuai dengan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-42/MBU/2010 tanggal 25 Januari 2010 alokasi dana BUMN Peduli untuk Tahun 2009 disalurkan untuk bantuan tahap rehabilitasi pasca bencana di Jawa Barat dan dibukukan sebesar Rp. 1.000.000.000,- pada bulan Februari 2010.

**4. PENJELASAN LAPORAN AKTIVITAS**

**4.1. Alokasi Bagian Laba dari Bank BRI**

Berdasarkan Surat keputusan Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi melalui Pemanfaatan Dana dari Bagian laba BUMN sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan Salinan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, yang menyatakan bahwa dana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan salah satunya bersumber dari penyisihan laba setelah pajak. Alokasi bagian laba terdiri dari :

	2010	2009
Program Kemitraan	-	-
Bina Lingkungan	219.248.749.879	148.959.202.960
<b>Jumlah</b>	<b>219.248.749.879</b>	<b>148.959.202.960</b>

Berdasarkan hasil Risalah RUPS PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Tahun Buku 2009 yang diselenggarakan tanggal 20 Mei 2010 menetapkan penggunaan laba bersih PT BRI (Persero) Tbk tahun buku 2010 untuk dana Program Kemitraan tidak ada penyisihan laba, sedangkan untuk dana Bina Lingkungan adalah sebesar Rp 219.248.749.879,- (3% dari penyisihan laba Bank BRI). Dana tersebut telah diterima Bagian Pembinaan PKBL & LKM seluruhnya pada bulan Juni 2010.

Sedangkan untuk penyisihan laba tahun 2008, sesuai hasil RUPS PT BRI (Persero) Tbk tanggal 19 Mei 2009 ditetapkan bahwa dana untuk Program Kemitraan tidak ada penyisihan laba, sedangkan untuk Bina Lingkungan sebesar Rp 148.959.202.960 yang telah diterima seluruhnya bulan Juli 2009.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dalam Satuan Rupiah)

**4. PENJELASAN LAPORAN AKTIVITAS (Lanjutan)**

**4.2. Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman**

Merupakan penerimaan yang berasal dari bunga pinjaman Program Kemitraan yang diterima Kantor Pusat (lihat catatan 1.5 (f)), terdiri dari:

	2010	2009
Wilayah Bandung	256.470.851	204.948.425
Wilayah Medan	210.376.082	887.266.396
Wilayah Palembang	165.568.846	381.082.609
Wilayah Manado	138.426.163	580.305.833
Wilayah Malang	119.719.854	193.931.376
Wilayah Surabaya	113.378.862	18.522.197
Wilayah Pekanbaru	106.181.363	52.531.779
Wilayah Padang	95.918.768	90.744.484
Wilayah Yogyakarta	83.004.852	281.026.749
Wilayah Banjarmasin	73.416.722	53.822.622
Wilayah Makassar	79.324.722	378.859.109
Wilayah Denpasar	43.794.688	242.668.094
Wilayah Semarang	43.184.899	96.382.257
Wilayah Jayapura	34.051.709	-
Wilayah DKI Jakarta 3	15.316.283	10.782.487
Wilayah DKI Jakarta 2	10.268.880	20.966.055
Wilayah DKI Jakarta 1	9.607.219	128.522
Wilayah Aceh	21.828.055	105.962.051
Jumlah	<u>1.619.838.814</u>	<u>3.599.931.044</u>

**4.3. Pendapatan Bunga Jasa Giro**

	2010	2009
Program Kemitraan	8.599.664.550	7.359.221.061
Bina Lingkungan	12.773.564.970	8.249.601.295
Jumlah	<u>21.373.229.520</u>	<u>15.608.822.356</u>

**4.4. Alokasi Dana BUMN Peduli**

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 pasal 11 ayat 2 bahwa setiap tahun berjalan sebesar 30% dari jumlah dana Program Bina Lingkungan (BL) yang tersedia diperuntukkan bagi Program BL BUMN Peduli. Ruang lingkup bantuan Program BL BUMN Peduli ditetapkan oleh Menteri.

Sesuai dengan surat keterangan Notaris No. 27/Ket/Not/V/2010 tanggal 24 Mei 2010, perihal pelimpahan dana alokasi laba Bina Lingkungan tahun 2010 sebesar 3% atau Rp 219.248.749.879 untuk Dana BL, sehingga proporsi dari penerimaan alokasi laba untuk program BUMN Peduli Tahun 2010 sebesar Rp 65.774.624.964 atau 30%.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam Satuan Rupiah)**

**4. PENJELASAN LAPORAN AKTIVITAS (Lanjutan)**

Untuk tahun 2009, berdasarkan Nota Dinas No. B-491/PRG/KBL/12/2009 tanggal 21 Desember 2009, proporsi dari penerimaan alokasi laba untuk Program BUMN Peduli tahun 2009 Dana Program BL yang diperuntukkan bagi Program BUMN Peduli sebesar Rp.44.587.750.000 atau 30% dari Rp 148.959.202.960.

Saldo akhir Alokasi Dana BUMN Peduli per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 154.711.946.609 dan Rp.101.115.036.180

**4.5. Dana Pembinaan Kemitraan (Hibah)**

Adalah dana penyaluran dana PKBL BRI sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Program kemitraan, yang disalurkan melalui beberapa program yang disusun untuk membantu mitra binaan dalam rangka mengembangkan usahanya, yang terdiri dari:

- a. Beban pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/ penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan;
- b. Beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya maksimal 20% dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan;
- c. Beban pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepinginan Mitra Binaan.

	2010	2009
Pendidikan dan pelatihan	1.050.455.009	563.800.943
Promosi dan pemasaran	-	801.134.100
Jumlah	<u>1.050.455.009</u>	<u>1.364.935.043</u>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam Satuan Rupiah)

**4.6. Penyaluran - Bina Lingkungan**

No.	UNIT KERJA	TAHUN 2010								Jumlah
		Bantuan Sarana Umum	Bantuan Korban Bencana Alam	Bantuan Pendidikan	Bantuan Kesehatan	Bantuan Sarana Ibadat	Pelestarian Alam			
1.	Banda Aceh	684.975.000	-	817.200.000	273.000.000	165.400.000	150.000.000			2.090.575.000
2.	Medan	203.001.000	285.015.595	961.692.000	284.343.360	31.600.000	321.000.000			2.086.651.955
3.	Padang	69.300.000	297.428.300	967.704.750	280.680.000	43.050.000	191.000.000			1.849.163.050
4.	Palembang	111.800.000	-	1.753.200.000	238.600.000	0	378.325.000			2.481.925.000
5.	DKI Jakarta 1*	-	29.866.190	1.008.050.000	273.000.000	48.000.000	103.000.000			1.461.916.190
6.	DKI Jakarta 2*	-	231.378.055	758.078.900	454.407.481	100.000.000	263.615.000			1.808.079.436
7.	Bandung	177.836.500	357.720.300	1.329.900.000	344.784.075	123.025.000	636.000.000			2.969.265.875
8.	Semarang	176.250.000	78.404.000	1.816.550.000	406.642.950	86.796.000	390.628.000			2.868.474.950
9.	Jogyakarta	-	603.574.457	2.123.765.400	362.155.000	86.796.000	675.325.200			3.851.616.057
10.	Surabaya	13.000.000	-	1.280.000.000	465.387.000	-	218.670.000			1.977.057.000
11.	Denpasar	170.000.000	23.305.000	1.739.250.000	462.511.650	131.653.000	325.750.000			2.852.469.650
12.	Makassar	822.420.000	90.000.000	1.847.394.600	830.100.000	99.830.000	396.000.000			4.085.744.600
13.	Manado	70.512.800	20.519.000	1.501.906.000	238.820.000	-	227.000.000			2.058.857.800
14.	Banjarmasin	71.000.000	15.000.000	1.750.225.000	478.781.000	-	289.405.000			2.604.411.000
15.	Kantor Pusat	40.837.000	207.807.090	3.215.140.000	1.440.830.003	1.914.105.000	2.625.500			6.821.344.593
16.	Pekan Baru	-	-	225.000.000	228.074.000	27.185.000	120.000.000			600.259.000
17.	Malang	23.200.000	10.158.750	1.944.450.500	491.850.000	-	547.805.000			3.017.464.250
18.	DKI Jakarta 3*	185.000.000	-	1.295.225.000	393.516.368	-	251.449.500			2.125.190.868
19.	Jayapura*	200.150.000	200.000.000	491.087.723	273.000.000	-	41.000.000			1.205.237.723
	<b>SUB JUMLAH</b>	<b>3.019.282.300</b>	<b>2.450.876.737</b>	<b>26.825.819.873</b>	<b>8.220.482.887</b>	<b>2.770.644.000</b>	<b>5.528.598.200</b>			<b>48.815.703.997</b>
	BUMN Peduli	-	500.000.000			-	2.000.000.000			2.500.000.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>3.019.282.300</b>	<b>2.950.876.737</b>	<b>26.825.819.873</b>	<b>8.220.482.887</b>	<b>2.770.644.000</b>	<b>7.528.598.200</b>			<b>51.315.703.997</b>

\*) Wilayah Makassar di pisah menjadi Makassar dan Jayapura pada bulan April 2010.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
 (Dalam Satuan Rupiah)

4.6. Penyaluran - Bina Lingkungan

No.	UNIT KERJA	TAHUN 2009								Jumlah
		Bantuan Sarana Umum	Bantuan Korban Bencana Alam	Bantuan Pendidikan	Bantuan Kesehatan	Bantuan Sarana Ibadah	Pelestarian Alam			
1.	Banda Aceh	-	-	776.700.000	77.250.000	85.840.000	-	-	939.790.000	
2.	Medan	765.000.000	-	1.577.753.000	183.150.000	87.412.000	-	-	2.613.315.000	
3.	Padang	40.000.000	1.025.642.350	303.555.000	148.420.000	-	-	-	1.517.617.350	
4.	Palembang	64.200.000	-	736.600.000	1.035.670.000	128.170.000	47.800.000	-	2.012.440.000	
5.	DKI Jakarta 1*	-	25.000.000	595.900.000	314.900.000	85.000.000	-	-	1.020.800.000	
6.	DKI Jakarta 2*	1.419.603.000	65.289.695	822.474.185	390.950.000	315.814.000	279.285.850	-	3.293.416.730	
7.	Bandung	114.338.000	249.216.900	961.348.500	169.160.350	340.174.500	7.200.000	-	1.841.438.250	
8.	Semarang	274.985.000	51.025.000	691.650.000	144.167.500	90.722.000	22.500.000	-	1.275.049.500	
9.	Jogyakarta	983.562.638	74.297.000	1.526.986.000	293.440.000	63.458.000	31.210.000	-	2.972.963.638	
10.	Surabaya	209.329.500	121.255.000	1.190.001.178	278.195.000	40.000.000	-	-	1.838.780.678	
11.	Denpasar	103.278.000	28.176.000	855.300.000	653.991.000	624.602.000	95.317.264	-	2.360.664.264	
12.	Makassar	24.057.500	53.219.194	1.752.500.000	433.815.000	23.000.585	50.000.000	-	2.336.592.279	
13.	Manado	156.750.000	17.331.500	877.300.000	250.700.000	53.225.000	9.922.500	-	1.365.229.000	
14.	Banjarmasin	50.000.000	-	892.668.000	542.875.000	-	-	-	1.455.543.000	
15.	Kantor Pusat Pekan Baru	395.500.000	1.114.980.600	2.040.019.100	3.881.567.635	1.429.575.838	-	-	8.861.643.173	
16.	Malang	-	-	295.200.000	61.800.000	-	-	-	357.000.000	
17.	DKI Jakarta 3*	10.000.000	73.727.250	1.118.421.300	46.350.000	23.500.000	-	-	1.188.271.300	
				302.199.185	202.400.000	-	-	-	588.326.435	
	<b>SUB JUMLAH</b>	<b>4.610.603.638</b>	<b>2.899.160.489</b>	<b>17.316.575.448</b>	<b>9.108.801.485</b>	<b>3.390.503.923</b>	<b>543.235.614</b>	<b>-</b>	<b>37.858.880.597</b>	
	<b>BUMN Peduli</b>	<b>-</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.000.000.000</b>	
	<b>JUMLAH</b>	<b>4.610.603.638</b>	<b>3.899.160.489</b>	<b>17.316.575.448</b>	<b>9.108.801.485</b>	<b>3.390.503.923</b>	<b>543.235.614</b>	<b>-</b>	<b>38.858.880.597</b>	

\*) Wilayah DKI Jakarta dipisah menjadi DKI Jakarta 1 dan DKI Jakarta 2 pada bulan Mei 2007.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Dalam Satuan Rupiah)**

---

**4. PENJELASAN LAPORAN AKTIVITAS** (Lanjutan)

**4.7. Beban Pembinaan (Operasional)**

Adalah beban yang dikeluarkan PKBL BRI berkaitan dengan penyaluran pinjaman kepada mitra binaan yang meliputi survei, monitoring, penagihan pinjaman, dan beban training pekerja/ pengurus PKBL BRI.

Saldo Beban Pembinaan (Operasional) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp.177.255.770,- dan Rp.783.949.445,-

**4.8. Beban Upah Tenaga Harian/ Honorer**

Adalah beban yang dikeluarkan PKBL BRI untuk membayar upah Pekerja Harian/ Honorer yang bekerja di PKBL BRI.

Saldo Beban Upah Tenaga Harian/ Honorer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.26.565.045,-

**4.9. Beban Penyusutan Aset Tetap**

Merupakan beban penyusutan atas inventaris dan peralatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yaitu sebesar Rp.6.945.973,- dan Rp.6.500.000,-

**4.10. Beban Penyisihan Piutang**

Merupakan alokasi penyisihan piutang tahun berjalan atas pinjaman mitra binaan.

Beban Penyisihan Piutang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp.0,-

**4.11. Beban Pajak**

Merupakan beban pajak atas rekening koran, masing-masing sebesar Rp.4.274.645.904,- dan Rp.2.981.180.527,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

**4.12. Beban Lain-lain**

Merupakan beban administrasi bank, masing-masing sebesar Rp.8.023.980,- dan Rp.203.809.142,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dalam Rupiah penuh)

**5. EFEKTIFITAS PEMBINAAN**

Efektifitas pembinaan terhadap efektifitas pengelolaan Program Kemitraan diukur dengan 2 (dua) cara berikut ini :

**5.1. Efektifitas Penyaluran Dana**

			2010	2009
<u>Jumlah dana yang disalurkan</u>	x	100%		
<u>Jumlah dana yang tersedia</u>				
<u>7.799.455.009</u>	x	100% =	2,53%	
<u>308.400.402.760</u>				
<u>11.853.935.043</u>	x	100% =		4,13%
<u>287.348.866.578</u>				
			2010	2009
Jumlah dana yang disalurkan, terdiri dari :				
Penyaluran pinjaman			6.749.000.000	10.489.000.000
Dana pembinaan (Hibah)			1.050.455.009	1.364.935.043
Jumlah			<u>7.799.455.009</u>	<u>11.853.935.043</u>
Jumlah dana yang tersedia, terdiri dari :				
Saldo awal dana			281.397.600.261	228.057.052.287
Alokasi penyisihan laba yang diterima				-
Penerimaan angsuran pokok			25.382.963.685	55.691.883.247
Penerimaan bunga pinjaman			1.619.838.814	3.599.931.044
Jumlah			<u>308.400.402.760</u>	<u>287.348.866.579</u>

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 198/KMK.016/1998 tanggal 24 Maret 1998 yang telah diperbaharui dengan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, Efektifitas penyaluran dana tahun 2010 sebesar 2,53 % dan dikategorikan dengan skor 0 dan menurun dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar 4,13%. Ketidakefektifan penyaluran dana tersebut dikarenakan adanya persaingan pinjaman dengan sasaran debitur yang sama.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
 (Dalam Satuan Rupiah)

5. **EFEKTIFITAS PEMBINAAN**

5.2. **Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman Tahun 2010**

No.	WILAYAH	Jumlah				Total
		L	KL	D	M	
1.	Aceh	2.983.497.834	269.370.108	223.765.194	3.604.944.491	7.081.577.627
2.	Medan	504.579.750	999.618.947	233.452.396	2.325.759.594	4.063.410.687
3.	Padang	184.134.399	48.671.090	79.743.053	1.902.879.420	2.215.427.962
4.	Palembang	3.748.540.816	924.177.780	583.985.088	9.444.315.014	14.701.018.698
5.	Jakarta 1	148.842.702	17.081.109	6.046.947	61.460.632	233.431.390
6.	Jakarta 2	350.836.420	41.246.018	33.399.783	364.363.207	789.845.428
7.	Bandung	4.423.940.865	574.937.202	122.595.731	1.830.544.315	6.952.018.113
8.	Semarang	602.962.774	138.003.857	46.276.395	878.307.524	1.665.550.550
9.	Jogyakarta	470.890.837	133.714.108	264.468.928	2.594.810.905	3.463.884.778
10.	Surabaya	461.196.377	43.864.781	38.945.562	491.997.898	1.036.004.618
11.	Denpasar	119.541.752	498.498.695	260.447.629	4.436.900.477	5.315.388.553
12.	Makassar	141.344.153	590.205.620	419.904.205	3.894.531.923	5.045.985.901
13.	Manado	529.778.074	849.405.673	519.568.875	5.612.069.031	7.510.821.653
14.	Banjarmasin	4.224.654.014	273.574.777	97.186.734	1.239.631.108	5.835.046.633
15.	Jakarta 3	2.545.768.949	887.774.074	367.499.864	3.420.115.272	7.221.158.159
16.	Pekan Baru	113.205.934	80.129.496	130.351.771	1.560.741.478	1.884.428.679
17.	Malang	979.146.174	448.727.168	71.269.886	811.139.066	2.310.282.294
18.	Jayapura	17.978.783	191.779.623	259.312.991	1.223.574.245	1.692.645.642
	<b>Jumlah</b>	<b>22.550.840.607</b>	<b>7.010.780.126</b>	<b>3.758.221.032</b>	<b>45.698.085.599</b>	<b>79.017.927.365</b>

Dari tabel di atas rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman Program Kemitraan adalah sebagai berikut :

- Lancar	22.550.840.607	x 100 %	=	22.550.840.607
- Kurang Lancar	7.010.780.126	x 75 %	=	5.258.085.095
- Diragukan	3.758.221.032	x 25 %	=	939.555.258
- Macet	45.698.085.599	x 0 %	=	-
				<u>28.748.480.960</u>

**Jumlah rata-rata tertimbang kolektibilitas**

<u>Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjamar</u>	x 100 %	
Jumlah pinjaman yang disalurkan		
<u>28.748.480.960</u>	x 100 %	= 36,38%
79.017.927.365		



**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Dalam Satuan Rupiah)**

---

**6. INFORMASI TAMBAHAN**

**6.1. Laporan Akumulasi Dana Program kemitraan**

Lihat Lampiran 1.

**6.2. Penyaluran Dana Program Kemitraan Per Wilayah Menurut Sektor Usaha**

Lihat Lampiran 2.

**6.3. Kualitas Pinjaman Program Kemitraan Menurut Sektor Usaha**

Penyajian Kualitas Pinjaman Program Kemitraan Menurut Sektor Usaha terdapat di Lampiran 3.

**7. PENYUSUNAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**

Pada tahun 2010, PKBL BRI menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang sesuai dengan Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-04/MBU.S/2007 tentang Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) BUMN. Penerapan PSAK tersebut berdampak pada saldo-saldo laporan keuangan pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu, laporan keuangan tahun buku 2010 disesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun buku 2009.

**8. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan intern telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi pada tanggal 30 Januari 2010.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN AKUMULASI DANA PROGRAM KEMITRAAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dalam Satuan Rupiah)

**LAMPIRAN 1**

	2010
<b>I. Akumulasi Sumber Dana:</b>	
Akumulasi Alokasi Penyisihan Laba	372,510,085,338
Akumulasi Penerimaan Pendapatan:	
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	27,211,654,066
Jasa Giro	35,473,559,537
<b>Jumlah Akumulasi Sumber Dana</b>	<b>435,195,298,941</b>
<b>II. Akumulasi Penyaluran Dana</b>	
	2010
<u>Pinjaman Kemitraan</u>	
Sektor Industri	11,913,500,000
Sektor Perdagangan	106,027,050,000
Sektor Pertanian	4,198,500,000
Sektor Peternakan	8,871,500,000
Sektor Perkebunan	1,099,500,000
Sektor Perikanan	3,334,500,000
Sektor Jasa	20,250,500,000
Lainnya	198,234,732,964
<b>Sub Jumlah</b>	<b>353,929,782,964</b>
<u>Dana Pembinaan Kemitraan</u>	
Pendidikan/ Pelatihan	26,597,917,814
Promosi, Pameran, & Pemasaran lainnya	14,096,359,085
<b>Sub Jumlah</b>	<b>40,694,276,899</b>
<b>Jumlah Akumulasi Penyaluran Dana</b>	<b>394,624,059,863</b>

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk  
LAPORAN PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN PER WILAYAH MENURUT SEKTOR USAHA  
Sampai dengan 31 DESEMBER 2010  
(Dalam Rupiah penuh)

No.	Sektor Industri			Sektor Perdagangan			Sektor Pertanian		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	55.000.000	52.926.683	37.754.994	2.120.000.000	776.507.496	390.896.728	-	5.546.667	-
2	795.000.000	400.761.639	69.734.407	8.186.000.000	1.851.017.146	1.221.803.316	440.000.000	58.069.851	25.296.383
3	205.000.000	98.056.937	49.597.497	6.015.500.000	1.116.443.904	1.057.071.768	10.000.000	-	-
4	190.000.000	30.861.268	2.645.719	1.888.000.000	713.458.268	707.680.939	180.500.000	142.350.000	140.427.111
5	2.038.000.000	1.113.966.174	370.198.471	17.722.500.000	6.062.200.138	3.811.280.057	1.140.000.000	510.563.637	462.368.588
6	45.000.000	17.081.109	2.933.336	568.000.000	94.004.702	89.558.800	-	-	-
7	-	-	-	5.711.000.000	510.662.128	249.264.573	-	-	-
8	175.000.000	173.055.600	47.850.866	350.000.000	5.241.729.847	1.261.833.323	275.000.000	286.127.782	44.840.167
9	1.350.000.000	563.188.879	236.420.861	5.995.500.000	2.585.775.767	574.727.140	25.000.000	269.188.052	263.150.000
10	645.000.000	266.766.464	55.713.600	3.040.000.000	596.812.703	210.955.210	295.000.000	15.714.093	-
11	689.000.000	137.033.693	87.384.647	6.620.000.000	1.118.429.289	913.980.125	115.000.000	30.343.500	21.749.000
12	50.000.000	-	-	6.375.000.000	331.813.451	269.148.737	-	-	-
13	1.305.000.000	463.795.364	97.294.177	440.000.000	412.453.856	244.860.506	25.000.000	18.633.390	3.308.923
14	915.000.000	258.759.006	127.051.010	9.110.300.000	1.820.468.049	1.474.880.408	92.000.000	50.627.458	44.630.236
15	1.390.000.000	727.695.849	19.890.000	6.188.250.000	2.741.677.032	289.385.059	128.000.000	55.868.100	20.540.833
16	760.000.000	183.991.682	136.272.175	11.711.500.000	2.069.652.459	1.783.162.521	938.000.000	208.293.758	194.298.451
17	1.111.500.000	293.495.106	209.010.114	11.715.500.000	2.539.448.876	2.050.609.717	405.000.000	278.079.637	238.344.878
18	195.000.000	68.756.411	63.202.011	2.270.000.000	703.856.283	666.729.617	130.000.000	90.303.677	92.243.677
<b>TOTAL</b>	<b>11.913.500.000</b>	<b>4.850.191.864</b>	<b>1.612.953.884</b>	<b>106.027.050.000</b>	<b>31.286.411.393</b>	<b>17.267.828.545</b>	<b>4.198.500.000</b>	<b>2.019.709.602</b>	<b>1.551.198.247</b>

- 1 = Penyaluran (Akumulasi yang telah dilaksanakan)  
2 = Outstanding Pinjaman  
3 = Outstanding Tunggal

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**  
**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN PER WILAYAH MENURUT SEKTOR USAHA**  
 Sampai dengan 31 DESEMBER 2010  
 (Dalam Rupiah penuh)

No.	Unit Kerja	Sektor Peternakan			Sektor Perkebunan			Sektor Perikanan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Aceh	25.000.000	14.716.709	-	20.000.000	-	-	-	-	-
2	Medan	250.000.000	58.021.666	38.792.674	40.000.000	35.154.668	12.363.224	245.000.000	115.494.667	22.812.334
3	Padang	131.000.000	10.104.800	-	25.000.000	-	-	210.000.000	74.158.567	50.543.200
4	Pekan Baru	25.000.000	(258.367)	-	-	-	-	-	12.758.615	7.638.400
5	Palembang	650.000.000	243.394.190	60.067.537	248.000.000	92.965.520	89.500.246	1.045.000.000	362.728.942	221.724.807
6	Jakarta 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Jakarta 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Jakarta 3	172.000.000	131.111.111	51.024.833	-	-	-	170.000.000	144.814.709	141.071.043
9	Bandung	281.000.000	96.920.024	19.499.615	440.000.000	9.583.300	-	297.000.000	320.723.192	10.052.743
10	Semarang	85.000.000	22.947.834	25.000.000	55.000.000	19.487.329	277.800	50.000.000	-	-
11	Jogyakarta	229.000.000	39.273.145	41.040.235	40.000.000	5.089.733	1.663.466	167.000.000	11.672.453	6.861.142
12	Surabaya	50.000.000	35.302.335	-	-	-	-	50.000.000	9.433.584	-
13	Malang	1.342.000.000	371.003.883	27.892.113	25.000.000	-	-	120.000.000	20.166.430	13.915.230
14	Depasar	1.609.000.000	399.330.132	325.870.947	-	-	-	508.000.000	84.795.890	89.888.090
15	Benjarmasin	808.500.000	468.366.734	49.340.000	-	-	-	157.500.000	125.167.150	155.600
16	Makassar	770.000.000	117.769.595	52.028.224	20.000.000	-	-	90.000.000	11.038.975	690.233
17	Manado	2.319.000.000	673.851.694	346.368.508	136.500.000	72.083.867	66.282.941	175.000.000	116.396.223	89.114.948
18	Jayapura	125.000.000	38.846.962	38.846.962	50.000.000	-	-	50.000.000	13.540.500	13.540.500
	<b>TOTAL</b>	<b>8.871.500.000</b>	<b>2.720.702.447</b>	<b>1.075.771.648</b>	<b>1.099.500.000</b>	<b>234.364.417</b>	<b>170.087.677</b>	<b>3.334.500.000</b>	<b>1.422.889.897</b>	<b>668.008.270</b>

- 1 = Penyaluran (Akumulasi yang telah dilaksanakan)  
 2 = Outstanding Pinjaman  
 3 = Outstanding Tunggal

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk  
 LAPORAN PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN PER WILAYAH MENURUT SEKTOR USAHA  
 Sampai dengan 31 DESEMBER 2010  
 (Dalam Rupiah penuh)

No.	Unit Kerja	Sektor Jasa			Sektor Lainnya			Jumlah		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Aceh	277.000.000	71.253.734	55.829.445	20.626.650.000	6.160.626.338	4.095.298.898	23.123.650.000	7.081.577.627	4.579.780.065
2	Medan	2.364.000.000	551.918.646	261.196.221	9.792.000.000	992.972.404	893.614.053	22.112.000.000	4.063.410.687	2.545.612.611
3	Padang	599.500.000	63.515.809	38.521.077	11.748.868.714	853.147.945	822.759.201	18.944.868.714	2.215.427.962	2.018.492.743
4	Pekan Baru	417.500.000	191.925.748	140.653.588	3.693.312.700	793.333.147	750.835.797	6.394.312.700	1.884.428.679	1.749.881.554
5	Palembang	2.642.000.000	1.217.917.710	730.567.407	19.344.656.300	5.097.282.387	4.264.322.012	44.830.156.300	14.701.018.698	10.010.029.125
6	Jakarta 1	-	4.166.000	-	1.203.000.000	118.179.579	108.179.579	1.816.000.000	233.431.390	200.671.715
7	Jakarta 2	75.000.000	40.261.933	16.026.200	2.064.500.000	238.921.367	173.582.253	7.850.500.000	789.845.428	438.873.026
8	Jakarta 3	165.000.000	92.012.400	2.295.407	1.403.500.000	1.152.306.710	593.500.931	2.710.500.000	7.221.158.159	2.142.416.570
9	Bandung	1.288.000.000	630.707.162	109.658.951	10.084.050.000	2.475.931.737	1.200.153.824	19.760.550.000	6.952.018.113	2.413.663.133
10	Semarang	828.500.000	217.699.748	21.004.011	4.682.597.000	526.122.379	485.001.995	9.681.097.000	1.665.550.550	797.952.616
11	Jogyakarta	1.268.000.000	116.343.654	101.597.252	28.054.085.130	2.005.699.311	2.933.638.504	37.182.085.130	3.463.884.778	4.107.914.370
12	Surabaya	100.000.000	83.704.712	76.750.000	2.487.649.683	575.750.536	210.106.912	9.112.649.683	1.036.004.618	556.005.649
13	Malang	1.845.000.000	167.913.374	56.775.726	9.136.050.317	856.315.997	403.739.262	14.238.050.317	2.310.282.294	847.785.937
14	Denpasar	1.350.000.000	437.262.571	270.570.453	19.827.210.620	2.264.145.447	2.569.495.393	33.411.510.620	5.315.388.553	4.902.386.537
15	Banjarmasin	844.000.000	349.384.634	80.181.542	14.152.030.000	1.366.887.134	907.988.140	23.668.280.000	5.835.046.633	1.367.481.174
16	Makassar	2.294.000.000	297.258.608	262.943.861	14.409.600.000	2.157.980.824	1.957.392.030	30.993.100.000	5.045.985.901	4.386.787.496
17	Manado	2.605.000.000	782.539.988	625.019.847	22.987.372.500	2.754.926.262	2.526.739.383	41.454.872.500	7.510.821.653	6.151.490.335
18	Jayapura	1.288.000.000	291.407.588	285.016.766	2.537.600.000	485.934.221	490.984.181	6.645.600.000	1.692.645.642	1.650.563.714
	TOTAL	20.250.500.000	5.607.194.019	3.134.607.753	198.234.732.964	30.876.463.726	25.387.332.347	353.929.782.964	79.017.927.365	50.867.788.369

- 1 = Penyaluran (Akumulasi yang telah dilaksanakan)
- 2 = Outstanding Pinjaman
- 3 = Outstanding Tunggal

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk  
 LAPORAN KUALITAS PINJAMAN MENURUT SEKTOR USAHA  
 PER 31 DESEMBER 2010  
 (Dalam Rupiah penuh)

No.	Unit Kerja	Sektor Industri	Sektor Perdagangan	Sektor Pertanian	Sektor Peternakan	Sektor Perkebunan	Sektor Perikanan	Sektor Jasa	Sektor Lainnya	Jumlah
		Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	
1.	Aceh									
	Lancar	20.448.089	522.845.694	5.546.667	14.716.709	-	-	15.424.289	2.404.516.386	2.983.497.834
	Kurang Lancar	-	7.446.700	-	-	-	-	-	261.923.408	269.370.108
	Diragukan	-	2.911.000	-	-	-	-	7.499.600	213.354.594	223.765.194
	Macet	32.478.594	243.304.102	-	-	-	-	48.329.845	3.280.831.950	3.604.944.491
	<b>Jumlah</b>	<b>52.926.683</b>	<b>776.507.496</b>	<b>5.546.667</b>	<b>14.716.709</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>71.253.734</b>	<b>6.160.626.338</b>	<b>7.081.577.627</b>
2.	Medan									
	Lancar	153.082.100	196.961.973	10.952.276	4.308.333	22.222.000	-	58.521.130	58.531.938	504.579.750
	Kurang Lancar	209.154.900	426.247.417	24.929.575	-	-	114.588.000	186.659.572	38.039.483	999.618.947
	Diragukan	30.066.000	138.145.458	8.650.000	10.657.333	-	-	8.888.000	37.045.605	233.452.396
	Macet	8.458.639	1.089.662.298	13.538.000	43.056.000	12.932.668	906.667	297.849.944	859.355.378	2.325.759.594
	<b>Jumlah</b>	<b>400.761.639</b>	<b>1.851.017.146</b>	<b>58.069.851</b>	<b>58.021.666</b>	<b>35.154.668</b>	<b>115.494.667</b>	<b>551.918.646</b>	<b>992.972.404</b>	<b>4.063.410.687</b>
3.	Padang									
	Lancar	42.759.440	54.381.706	-	10.104.800	0	23.615.367	6.211.800	47.061.286	184.134.399
	Kurang Lancar	0	4.706.000	-	-	-	2.490.000	0	41.475.090	48.671.090
	Diragukan	-	18.506.500	-	-	-	6.235.000	17.863.000	37.138.553	79.743.053
	Macet	55.297.497	1.038.849.698	-	-	-	41.818.200	39.441.009	727.473.016	1.902.879.420
	<b>Jumlah</b>	<b>98.056.937</b>	<b>1.116.443.904</b>	<b>-</b>	<b>10.104.800</b>	<b>0</b>	<b>74.158.567</b>	<b>63.515.809</b>	<b>853.147.945</b>	<b>2.215.427.962</b>
4.	Palembang									
	Lancar	486.251.330	1.672.020.062	107.590.325	157.051.033	8.334	96.556.112	422.959.875	806.103.745	3.748.540.816
	Kurang Lancar	241.013.344	385.033.783	5.499.424	5.209.800	20.959.299	25.742.867	80.938.899	159.780.364	924.177.780
	Diragukan	73.958.333	278.283.114	24.309.167	-	-	18.050.000	43.152.745	146.231.729	583.985.088
	Macet	312.743.167	3.726.863.179	373.164.721	81.133.357	71.997.887	222.379.963	670.866.191	3.985.166.549	9.444.315.014
	<b>Jumlah</b>	<b>1.113.966.174</b>	<b>6.062.200.138</b>	<b>510.563.637</b>	<b>243.394.190</b>	<b>92.965.520</b>	<b>362.728.942</b>	<b>1.217.917.710</b>	<b>5.097.282.387</b>	<b>14.701.018.698</b>
5.	Jakarta 1									
	Lancar	-	72.476.702	-	-	-	-	4.166.000	72.200.000	148.842.702
	Kurang Lancar	17.081.109	-	-	-	-	-	-	-	17.081.109
	Diragukan	-	-	-	-	-	-	-	6.046.947	6.046.947
	Macet	-	21.528.000	-	-	-	-	-	39.932.632	61.460.632
	<b>Jumlah</b>	<b>17.081.109</b>	<b>94.004.702</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.166.000</b>	<b>118.179.579</b>	<b>233.431.390</b>

LAMPIRAN 3

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk  
 LAPORAN KUALITAS PINJAMAN MENURUT SEKTOR USAHA  
 PER 31 DESEMBER 2010  
 (Dalam Rupiah penuh)

No.	Unit Kerja	Sektor Industri	Sektor Perdagangan	Sektor Pertanian	Sektor Peternakan	Sektor Perkebunan	Sektor Perikanan	Sektor Jasa	Sektor Lainnya	Jumlah
		Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	
6.	Jakarta 2									
	Lancar	-	204.399.952	-	-	-	-	17.312.500	129.123.968	350.836.420
	Kurang Lancar	-	40.072.800	-	-	-	-	-	1.173.218	41.246.018
	Diragukan	-	19.444.800	-	-	-	-	-	13.954.983	33.399.783
	Macet	-	246.744.576	-	-	-	-	22.949.433	94.669.198	364.363.207
	<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>510.662.128</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>40.261.933</b>	<b>238.921.367</b>	<b>789.845.428</b>
7.	Bandung									
	Lancar	412.031.506	1.832.785.313	6.038.052	60.813.600	9.583.300	308.921.153	563.360.598	1.230.407.343	4.423.940.865
	Kurang Lancar	-	187.721.887	263.150.000	18.149.500	-	11.802.039	6.690.000	87.423.776	574.937.202
	Diragukan	20.800.000	44.769.119	-	-	-	-	-	57.026.612	122.595.731
	Macet	130.357.373	520.499.448	-	17.956.924	-	-	60.656.564	1.101.074.006	1.830.544.315
	<b>Jumlah</b>	<b>563.188.879</b>	<b>2.585.775.767</b>	<b>269.188.052</b>	<b>96.920.024</b>	<b>9.583.300</b>	<b>320.723.192</b>	<b>630.707.162</b>	<b>2.475.931.737</b>	<b>6.952.018.113</b>
8.	Semarang									
	Lancar	201.894.690	283.328.518	15.714.093	(2.052.166)	19.487.329	-	42.103.592	42.486.718	602.962.774
	Kurang Lancar	5.502.400	57.793.376	-	-	-	-	35.399.371	39.308.710	138.003.857
	Diragukan	-	39.389.955	-	-	-	-	-	6.886.440	46.276.395
	Macet	59.369.374	216.300.854	-	25.000.000	-	-	140.196.785	437.440.511	878.307.524
	<b>Jumlah</b>	<b>266.766.464</b>	<b>596.812.703</b>	<b>15.714.093</b>	<b>22.947.834</b>	<b>19.487.329</b>	<b>-</b>	<b>217.699.748</b>	<b>526.122.379</b>	<b>1.665.550.550</b>
9.	Jogyakarta									
	Lancar	47.396.396	162.064.687	8.594.500	4.105.499	0	4.811.739	13.336.651	230.581.365	470.890.837
	Kurang Lancar	(1.805.037)	37.477.854	0	9.584.260	5.089.733	0	4.683.800	78.683.498	133.714.108
	Diragukan	0	93.940.515	-	(39.114)	-	-	-	170.567.527	264.468.928
	Macet	91.442.334	824.946.233	21.749.000	25.622.500	-	6.860.714	98.323.203	1.525.866.921	2.594.810.905
	<b>Jumlah</b>	<b>137.033.693</b>	<b>1.118.429.289</b>	<b>30.343.500</b>	<b>39.273.145</b>	<b>5.089.733</b>	<b>11.672.453</b>	<b>116.343.654</b>	<b>2.005.699.311</b>	<b>3.463.884.778</b>
10.	Surabaya									
	Lancar	0	62.013.733	-	35.302.335	-	9.433.584	7.354.712	347.092.013	461.196.377
	Kurang Lancar	0	22.514.781	-	-	-	-	1.350.000	20.000.000	43.864.781
	Diragukan	0	13.384.000	-	-	-	-	-	25.561.562	38.945.562
	Macet	0	233.900.937	-	-	-	-	75.000.000	183.096.961	491.997.898
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>331.813.451</b>	<b>-</b>	<b>35.302.335</b>	<b>-</b>	<b>9.433.584</b>	<b>83.704.712</b>	<b>575.750.536</b>	<b>1.036.004.618</b>

LAMPIRAN 3

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk  
LAPORAN KUALITAS PINJAMAN MENURUT SEKTOR USAHA  
PER 31 DESEMBER 2010  
(Dalam Rupiah penuh)

No.	Unit Kerja	Sektor Industri		Sektor Perdagangan		Sektor Pertanian		Sektor Peternakan		Sektor Perkebunan		Sektor Perikanan		Sektor Jasa		Sektor Lainnya		Jumlah	
		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.			
11.	Denpasar																		
	Lancar	0	45.124.857	0	-184.703										58.571.700	21.122.098		119.541.752	
	Kurang Lancar	122.561.168	211.743.812	0	25.924.852										72.701.579	63.483.185		498.498.695	
	Diragukan	8.332.000	148.419.953	3.200.000	9.404.219										17.358.976	59.428.490		260.447.629	
	Macet	127.865.838	1.415.179.427	47.427.458	364.185.764										288.630.316	2.120.111.674		4.436.900.477	
	<b>Jumlah</b>	<b>258.759.006</b>	<b>1.820.468.049</b>	<b>50.627.458</b>	<b>399.330.132</b>										<b>437.262.571</b>	<b>2.264.145.447</b>		<b>5.315.388.553</b>	
12.	Makassar																		
	Lancar	25.312.424	77.755.117		15.794.051										23.741.306	-26.936.538		141.344.153	
	Kurang Lancar	27.346.350	286.418.330	50.190.299	71.284.244										43.808.460	111.157.937		590.205.620	
	Diragukan	4.862.400	239.095.312	0	-										42.043.354	133.903.139		419.904.205	
	Macet	126.470.508	1.466.383.700	143.464.641	30.691.300										187.665.488	1.939.856.286		3.894.531.923	
	<b>Jumlah</b>	<b>183.991.682</b>	<b>2.069.652.459</b>	<b>208.293.758</b>	<b>117.769.595</b>										<b>297.258.608</b>	<b>2.157.980.824</b>		<b>5.045.985.901</b>	
13.	Manado																		
	Lancar	35.550.715	130.255.318		92.108.630										47.314.068	201.632.743		529.778.074	
	Kurang Lancar	54.919.433	281.980.636	9.517.500	201.827.667										101.418.537	195.432.567		849.405.673	
	Diragukan	15.596.333	223.836.255	10.979.833	91.634.500										48.736.671	128.785.283		519.568.875	
	Macet	187.428.625	1.903.376.667	234.665.704	288.280.897										585.070.712	2.229.075.669		5.612.069.031	
	<b>Jumlah</b>	<b>293.495.106</b>	<b>2.539.448.876</b>	<b>278.079.637</b>	<b>673.851.694</b>										<b>782.539.988</b>	<b>2.754.926.262</b>		<b>7.510.821.653</b>	
14.	Banjarmasin																		
	Lancar	700.139.182	2.261.379.320	32.922.267	418.621.734										196.022.200	490.402.161		4.224.654.014	
	Kurang Lancar	-	188.923.682	-	-										60.504.167	24.546.928		273.574.777	
	Diragukan	11.250.000	10.334.000	-	-										6.247.900	69.354.834		97.186.734	
	Macet	16.306.667	281.440.030	22.945.833	49.745.000										86.610.367	782.583.211		1.239.631.108	
	<b>Jumlah</b>	<b>727.695.849</b>	<b>2.741.677.032</b>	<b>55.868.100</b>	<b>468.366.734</b>										<b>349.384.634</b>	<b>1.366.887.134</b>		<b>5.835.046.633</b>	
15.	Jakarta 3																		
	Lancar	49.305.600	1.823.770.389	117.377.781	-										62.915.100	492.400.079		2.545.768.949	
	Kurang Lancar	24.305.556	669.345.125	120.138.889	22.222.222										24.305.600	27.456.682		887.774.074	
	Diragukan	-	344.375.014	-	-										4.791.700	18.333.150		367.499.864	
	Macet	99.444.444	2.404.239.319	48.611.112	108.888.889										144.814.709	614.116.799		3.420.115.272	
	<b>Jumlah</b>	<b>173.055.600</b>	<b>5.241.729.847</b>	<b>286.127.782</b>	<b>131.111.111</b>										<b>92.012.400</b>	<b>1.152.306.710</b>		<b>7.221.158.159</b>	

LAMPIRAN 3

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk  
LAPORAN KUALITAS PINJAMAN MENURUT SEKTOR USAHA  
PER 31 DESEMBER 2010  
(Dalam Rupiah penuh)

No.	Unit Kerja	Sektor Industri	Sektor Perdagangan	Sektor Pertanian	Sektor Peternakan	Sektor Perkebunan	Sektor Perikanan	Sektor Jasa	Sektor Lainnya	Jumlah									
		Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.										
16.	Pekan Baru Lancar Kurang Lancar Diragukan Macet Jumlah																		
		22.367.928	34.707.453	-	(258.367)	-	-	39.651.790	16.737.130	113.205.934									
		8.493.340	47.169.834	-	-	-	-	-	24.466.322	80.129.496									
		-	46.638.200	-	-	-	-	-	4.187.000	79.526.571									
		-	584.942.781	142.350.000	-	-	-	-	148.086.958	672.603.124									
	30.861.268	713.458.268	142.350.000	(258.367)	-	-	191.925.748	793.333.147	1.884.428.679										
17.	Malang Lancar Kurang Lancar Diragukan Macet Jumlah																		
		254.110.993	74.291.275	-	229.954.251	-	-	81.268.837	339.520.818	979.146.174									
		118.488.376	74.016.941	18.633.390	128.678.467	-	-	41.208.948	64.730.715	448.727.168									
		-	40.960.869	-	-	-	-	-	30.309.017	71.269.886									
		91.195.995	223.184.771	-	12.371.165	-	-	17.196.099	45.435.589	421.755.447									
	463.795.364	412.453.856	18.633.390	371.003.883	-	-	167.913.374	856.315.997	2.310.282.294										
18.	Jayapura Lancar Kurang Lancar Diragukan Macet Jumlah																		
		-	19.931.915	-	235.169	-	-	(1.791.844)	(396.457)	17.978.783									
		-	94.756.265	-	4.166.000	-	-	5.207.700	81.566.210	191.779.623									
		24.528.964	150.576.694	-	-	-	-	8.332.800	46.208.033	259.312.991									
		44.227.447	438.591.409	90.303.677	34.445.793	-	-	-	165.425.189	450.580.730									
	68.756.411	703.856.283	90.303.677	38.846.962	-	-	13.540.500	291.407.588	1.692.645.642										
Jumlah Lancar	Jumlah Kurang Lancar	Jumlah Diragukan	Jumlah Macet	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah									
											2.450.650.393	9.530.493.984	342.291.379	1.040.620.908	51.300.963	574.451.880	1.658.444.304	6.902.586.796	22.550.840.607
											827.060.939	3.022.969.223	492.059.077	487.047.012	28.548.032	166.695.369	741.235.143	1.245.165.331	7.010.780.126
											189.394.030	1.853.010.758	47.139.000	111.656.938	-	46.921.791	246.976.979	1.263.121.536	3.758.221.032
											1.383.086.502	16.879.937.428	1.138.220.146	1.081.377.589	154.515.422	634.820.857	2.960.537.593	21.465.590.062	45.698.085.599
<b>JUMLAH</b>																			
DANA YANG BELUM DISALURKAN																			
TOTAL		4.850.191.864	31.286.411.393	2.019.709.602	2.720.702.447	234.364.417	1.422.889.897	5.607.194.019	30.876.463.726	79.017.927.365									